

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Lebih dari separuh responden (53,3%) mempunyai perilaku *safety riding* yang buruk pada pelajar SMA Negeri 1 Lubuk Alung di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.
2. Kurang dari separuh responden (48,3%) mempunyai tingkat pengetahuan rendah tentang *safety riding* pada pelajar SMA Negeri 1 Lubuk Alung di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.
3. Lebih dari separuh responden (58,3%) memiliki sikap yang negatif terhadap *safety riding* pada pelajar SMA Negeri 1 Lubuk Alung di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.
4. Lebih dari separuh responden (56,7%) berjenis kelamin laki-laki pada pelajar SMA Negeri 1 Lubuk Alung di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.
5. Terdapat hubungan antara variabel pengetahuan dengan perilaku *safety riding* pelajar SMA Negeri 1 Lubuk Alung di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021. Responden dengan tingkat pengetahuan rendah 2,4 kali berisiko berperilaku *safety riding* buruk dibandingkan responden dengan tingkat pengetahuan tinggi.
6. Terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku *safety riding* pada pelajar SMA Negeri 1 Lubuk Alung di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021. Responden dengan sikap negatif 4,6 kali berisiko berperilaku *safety riding* buruk dibandingkan responden dengan sikap positif.

7. Tidak terdapat perbedaan perilaku *safety riding* antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada pelajar SMA Negeri 1 Lubuk Alung di Kabupaten Padang Pariaman Tahun 2021.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Pelajar

1. Meningkatkan kepedulian dan kesadaran tentang pentingnya berperilaku *safety riding* dalam berkendara untuk menghindari terjadinya kecelakaan lalu lintas.
2. Menerapkan perilaku *safety riding* yang baik dalam berkendara untuk mencegah terjadinya kecelakaan lalu lintas seperti, selalu menggunakan APD bagi pengemudi maupun penumpang saat berkendara baik jarak tempuh jauh maupun dekat, menghindari atau menjaga jarak dengan pengemudi yang agresif, menjaga konsentrasi dan tidak melakukan hal-hal yang mengganggu konsentrasi, serta mengatur kecepatan saat berkendara.

6.2.2 Bagi Pihak Sekolah

1. Meningkatkan kerjasama dengan kepolisian satuan lalu lintas dan dukungan oleh Dinas Perhubungan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pelajar tentang pentingnya perilaku *safety riding*, dengan meningkatkan sosialisasi dan edukasi mengenai perilaku aman berkendara melalui kegiatan *police go to school*.
2. Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler polisi siswa agar dapat membantu pihak kepolisian dalam melakukan pembinaan.

6.2.3 Bagi Polantas

1. Dapat meningkatkan kerjasama dengan pihak sekolah untuk memberikan pembinaan yang dibantu oleh polisi siswa, melalui penyuluhan mengenai tertib dan budaya berlalu lintas, melakukan pengecekan kelengkapan pengendara (pelajar), dan mengadakan razia khususnya di sekitaran wilayah sekolah.
2. Dapat menjalankan kegiatan *police go to school* secara optimal dan konsisten, dengan melaksanakan perencanaan program kegiatan secara periodik, melengkapi sarana yang biasa digunakan (leaflet dan brosur) dengan audio visual dan alat peraga serta meningkatkan kemampuan personel dalam menyampaikan materi.

6.2.4 Bagi Dinas Perhubungan

Dapat memberikan dukungan dengan pelaksanaan program peningkatan pelayanan angkutan dengan memberikan keamanan dan kenyamanan bagi penumpang, serta berupaya untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pelajar pelopor keselamatan tentang keselamatan berkendara dan lalu lintas melalui edukasi.

6.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor yang berhubungan, sekaligus faktor yang paling berpengaruh pada perilaku *safety riding*.